

Pola Komunikasi Transaksional pada Edukasi Pemilahan Sampah di Masjid Salman ITB

Dhiniana Shara*, Bambang Saiful Ma'arif, Asep Ahmad Siddiq

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*dhinianashara@gmail.com, bambang@unisba.ac.id, asepahmadsiddiq@gmail.com

Abstract. The issue of waste is often considered a taboo subject by society, leading to the accumulation of waste at final disposal sites. This research is deemed necessary due to the importance of continuous dissemination of preaching to the congregation to raise awareness of their surrounding environment. The objective of this research is to get to know the programs of Salman ITB Mosque, to understand the challenges, strategies, and communication patterns employed in waste separation socialization activities at Salman ITB Mosque. The research method employed is qualitative descriptive research. Data collection techniques include observation, documentation, and interviews. Data analysis techniques involve data reduction, presentation, and drawing conclusions. The research findings reveal that the preaching communication pattern established is a Transactional communication pattern applied in every waste separation socialization and education activity at Salman Mosque, ITB. The challenges in imparting knowledge about waste separation include a lack of human resources and facilities. In this study, the researcher focuses on the preaching communication pattern in waste separation socialization activities through the transactional communication model.

Keywords: *Waste Management, Dakwah Communication, Jama'ah.*

Abstrak. Permasalahan sampah seringkali dianggap sebagai hal yang tabu oleh masyarakat sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan sampah di tempat pembuangan akhir. Penelitian ini dirasa perlu mengingat pentingnya sosialisasi dakwah secara terus menerus kepada jamaah untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program-program Masjid Salman ITB, memahami tantangan, strategi, dan pola komunikasi yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi pemilahan sampah di Masjid Salman ITB. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pola komunikasi dakwah yang dibangun merupakan pola komunikasi Transaksional yang diterapkan dalam setiap kegiatan sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah di Masjid Salman ITB. Tantangan dalam penyampaian pengetahuan tentang pemilahan sampah antara lain kurangnya sumber daya manusia dan fasilitas. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada pola komunikasi dakwah dalam kegiatan sosialisasi pemilahan sampah melalui model komunikasi transaksional.

Kata Kunci: *Pengelolaan Sampah, Komunikasi Dakwah, Jama'ah.*

A. Pendahuluan

Pengelolaan sampah di Indonesia menjadi tantangan serius, seperti yang tergambar dari data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tahun 2022 yang mencatat total sampah mencapai 64 juta ton dengan komposisi yang beragam. Fenomena ini bukan hanya menjadi isu di Indonesia, tetapi juga global. Sejak tahun 2015 hingga 2030, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menginisiasi program Sustainable Development Goals (SDGs) untuk mendorong seluruh warga dunia dalam penanganan isu lingkungan, khususnya di Indonesia.

Bandung, sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Jawa Barat, memiliki penduduk yang melimpah. Jumlah penduduk Bandung, menurut data Badan Pusat Statistika Kota Bandung 2021, mencapai 2.452,9 juta jiwa. Besarnya jumlah penduduk menciptakan masalah lingkungan yang signifikan, terutama dalam pengelolaan sampah di perkotaan. Pada tahun 2017, pemerintah kota Bandung merespon masalah sampah dengan merumuskan kebijakan "Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan" (Kang Pisman). Langkah ini mencakup pembentukan 467 bank sampah dan mendapatkan dukungan dari 9.689 nasabah. Kebijakan ini bertujuan untuk menyederhanakan penanganan sampah agar implementasinya lebih tepat sasaran. Sejarah tragis TPA Leuwigajah pada tahun 2005 menjadi pukulan keras bagi Bandung, yang sebelumnya dikenal sebagai "Bandung Lautan Api." Namun, setelah tragedi tersebut, masalah sampah mengubah julukan kota menjadi "Bandung Lautan Sampah." Hal ini mendorong pemerintah kota untuk lebih mengoptimalkan program Kang Pisman pada tahun 2017.

Masjid Salman ITB, sebagai salah satu pusat kegiatan sosial di Bandung, mencoba memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan sampah. Sejak 2017, masjid ini berupaya menerapkan fasilitas ramah lingkungan, termasuk tempat sampah terpilah. Meski demikian, kesadaran dan partisipasi aktif dari masyarakat, terutama mahasiswa sebagai mayoritas jamaah, masih perlu ditingkatkan. Program eco masjid di Masjid Salman ITB berfokus pada sistem pengelolaan sampah yang melibatkan pemilahan jenis sampah. Meskipun telah berjalan selama lima tahun, masih ada kendala dalam pemilahan sampah yang memerlukan pola komunikasi yang efektif, baik melalui media sosial maupun edukasi langsung kepada jamaah. Masjid Salman ITB, sebagai pusat aktivitas sosial dan keagamaan, turut berperan dalam mengimplementasikan nilai-nilai QS Ar-Rum ayat 41. Upaya mereka dalam menerapkan fasilitas ramah lingkungan dan program eco masjid mencerminkan kesadaran akan tanggung jawab sebagai khalifah di bumi. Namun, tantangan yang dihadapi, terutama dalam pemilahan sampah, menegaskan bahwa infrastruktur non-fisik, seperti edukasi dan kesadaran masyarakat, juga memegang peran krusial.

Melalui pemahaman QS Ar-Rum ayat 41 dan implementasi nilai-nilai Islam, diharapkan masyarakat, pemerintah, dan lembaga keagamaan dapat bersinergi untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Kesadaran akan dampak perbuatan terhadap lingkungan, sebagaimana diajarkan dalam ayat suci, dapat menjadi pendorong utama menuju perubahan perilaku dan kebijakan yang lebih bertanggung jawab terhadap bumi yang kita tinggali. (Karim & Yulianita, 2021)

Dalam konteks ini, keberhasilan pengelolaan sampah tidak hanya ditentukan oleh infrastruktur fisik, melainkan juga oleh infrastruktur non-fisik, yaitu pembangunan manusia. Kesadaran, edukasi, dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci utama dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan, termasuk di dalamnya tempat-tempat ibadah seperti Masjid Salman ITB. Melalui upaya bersama, diharapkan pengelolaan sampah di Indonesia dapat bergerak menuju tujuan pembangunan berkelanjutan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Program Masjid Salman ITB.
2. Mengetahui Program Masjid Salman ITB yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.
3. Mengetahui Tantangan dan Strategi Komunikasi Efektif Pada Edukasi Pemilahan Sampah kepada Jamaah di Masjid Salman ITB.
4. Mengetahui Pola Komunikasi Efektif pada Edukasi Pemilahan Sampah kepada Jamaah di Masjid Salman ITB.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif melalui pendekatan kualitatif dekskriptif yang bertujuan mengambil atau menggali pengalaman dan kebiasaan relawan saviorangers dalam pelaksanaan edukasi dan sosialisasi pemilahan sampah di Masjid Salman ITB. Adapun Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif yaitu sebuah metode yang dipakai dalam memberikan gambaran masalah yang terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara menggunakan sample proposif, serta dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Masjid Salman ITB, sebagai pusat peradaban di Kota Bandung, menegaskan identitasnya sebagai model peradaban Islami. Yayasan Pembina Masjid (YPM) Salman ITB secara aktif berusaha menciptakan model-model aktivitas dan kader unggul bagi peradaban Islami. Fokusnya adalah pada pembinaan keislaman bagi masyarakat, terutama warga kampus ITB, yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan karyawan. Bidang Sumber Daya (BSD) di Masjid Salman ITB, yang mencakup Personalia, Sarana Prasarana, dan IT, memiliki sejumlah program unggulan. Peningkatan Indeks Employee Engagement menjadi salah satu fokus, bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi karyawan masjid. Peningkatan Indeks Kepuasan Jama'ah dan pengembangan Sistem Informasi Yayasan juga menjadi aspek penting dalam manajemen sumber daya.

Salman Media, yang diurus oleh Kehumasan YPM Salman ITB, memiliki peran krusial dalam menyampaikan informasi dan sikap Salman terhadap fenomena masyarakat. Program-produk unggulan Salman Media melibatkan produksi konten dakwah multimedia, pengelolaan media sosial Salman ITB, dan literasi media. Ini semua bertujuan menyebarkan pesan keagamaan dan moral melalui berbagai platform media.

Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (LPP) Salman ITB memiliki program-program unggulan seperti peningkatan kompetensi mutu guru, pembinaan siswa, pendampingan sekolah, dan program pendampingan sekolah bermutu. LPP berfokus pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Bidang Pengkajian dan Penerbitan (BPP) Salman ITB berperan dalam mengkaji dan menerbitkan konsep-konsep pemikiran kemasyarakatan dan peradaban. Program unggulan BPP melibatkan tafsir ilmiah, antologi isu kemanusiaan, ekoliterasi, dan kajian serta publikasi isu-isu strategis.

Bidang Dakwah Salman ITB, dengan tanggung jawab mengelola kegiatan keislaman di masjid, memiliki program unggulan seperti Sekolah Pra Nikah, kursus Bahasa Arab dan mengaji, layanan kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah, serta kajian iftar shaum Senin-Kamis. Ini semua bertujuan memberikan pendidikan, pembinaan, dan pemahaman keislaman kepada masyarakat kampus dan sekitarnya.

Bidang Mahasiswa Kaderisasi dan Alumni Salman ITB fokus pada pengelolaan program pembinaan bagi mahasiswa tingkat S1 di ITB. Program-program unggulan seperti Salman Spiritual Camp, mentoring kelompok keluarga, latihan mujtahid dakwah, Inventra, Komunitas Keprofesian, dan Spiritual Entrepreneurial Civilizer Training mencerminkan upaya dalam pengembangan kepemimpinan, keterampilan, dan semangat kebersamaan.

Dalam konteks ini, program Ekoliterasi di bawah Bidang Pengkajian dan Penerbitan Salman ITB menjadi inisiatif konkret terkait pengelolaan sampah di masjid. Program ini mencakup riset sistem pengelolaan sampah di Masjid Salman ITB. Masjid Salman ITB menyadari permasalahan serius sampah di Indonesia dan mencoba berkontribusi dalam menanggulangi masalah tersebut. Sejak 2017, masjid ini berusaha mewujudkan misi menjadi Green Masjid dengan melakukan pemilahan sampah dari sumbernya. Program Ekoliterasi di dalamnya mencakup sosialisasi, edukasi, dan produksi konten terkait pengelolaan sampah. Namun, munculnya tantangan dalam komunikasi dakwah pemilahan sampah kepada jamaah menjadi hal penting untuk diatasi. Sosialisasi ini tidak selalu berjalan lancar karena minimnya pengetahuan jamaah tentang bahaya membuang sampah sembarangan. Beberapa jamaah masih terbiasa membuang sampah tanpa memilah, dan bahkan ada yang membuang sampah di tempat umum. Strategi komunikasi dakwah pemilahan sampah mencakup kolaborasi, pembuatan SOP

kegiatan, penyelenggaraan edukasi, pembuatan konten edukasi, dan penambahan fasilitas berupa sign system pemilahan sampah di area masjid. Semua ini bertujuan untuk memperkuat proses komunikasi dakwah pemilahan sampah kepada jamaah. Dalam pelaksanaannya, relawan saviorangers, yang difasilitasi melalui kegiatan pembekalan, menjadi ujung tombak penyampaian pesan. Konten-konten seperti definisi sampah, cara membuang sampah yang baik, tadabbur QS. Ar Rum ayat 41, prinsip 3R, dan anjuran untuk memilah sampah menjadi dasar komunikasi dakwah pemilahan sampah kepada jamaah. Dengan demikian, upaya Masjid Salman ITB dalam pengelolaan sampah dan komunikasi dakwah pemilahan sampah mencerminkan kesadaran akan tanggung jawab sebagai lembaga keagamaan dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan.

Pola Komunikasi yang diterapkan di Masjid Salman ITB dalam konteks sosialisasi pemilahan sampah dapat dijelaskan dengan pendekatan Komunikasi Transaksional. Komunikasi Transaksional adalah model komunikasi yang melibatkan pertukaran pesan antara dua pihak atau lebih dengan tujuan mencapai pemahaman, respons, atau tindakan bersama. Dalam kasus ini, komunikasi transaksional muncul dalam beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Salman ITB:

1. **Sosialisasi Tatap Muka:** Kegiatan sosialisasi tatap muka melibatkan interaksi langsung antara Saviorangers (relawan) dan jamaah atau pengunjung masjid Salman ITB. Dengan tujuan untuk mencerdaskan dan memberikan pemahaman kepada jamaah tentang pentingnya pemilahan sampah. Melalui presentasi singkat, konten edukatif disampaikan kepada jamaah dengan tujuan agar mereka dapat memahami dan mempraktikkan pemilahan sampah.
2. **Publikasi Konten Edukasi di Media Sosial:** Melibatkan berbagai platform media sosial untuk menyebarkan pesan terkait pemilahan sampah. Bertujuan untuk menciptakan interaksi online, melibatkan jamaah di dunia maya, dan memperluas jangkauan komunikasi. Melalui posting teks, foto, video, atau klip audio, Masjid Salman ITB menciptakan konten yang menarik perhatian jamaah di platform media sosial, memotivasi partisipasi, dan membangun komunitas daring.
3. **Edukasi Pemilahan:** Melibatkan relawan Saviorangers untuk memberikan edukasi langsung kepada jamaah tentang pemilahan sampah. Bertujuan untuk membantu jamaah memahami konsep pemilahan sampah dan memberikan bimbingan langsung. Relawan turun langsung ke lapangan untuk memberikan bantuan atau memberikan teguran langsung kepada jamaah yang belum memilah sampah dengan benar.
4. **Penawaran Projek Lain (Sedekah Sampah, Sedekah Wadah Qurban, dll.):** Penawaran projek-projek terkait pengelolaan sampah sebagai bagian dari visi hidup zerowaste. Menggugah minat dan partisipasi jamaah dalam berbagai proyek yang berkaitan dengan pengelolaan sampah. Saviorangers menawarkan proyek-proyek sedekah sampah, sedekah wadah qurban, dan lainnya kepada jamaah sebagai strategi untuk menciptakan keterlibatan lebih lanjut dalam upaya pengelolaan sampah.

Dengan menerapkan model komunikasi transaksional, Masjid Salman ITB membangun interaksi dua arah dengan jamaah, menciptakan saling pengertian, dan merangsang partisipasi aktif. Pada dasarnya, komunikasi transaksional menciptakan pertukaran pesan yang saling menguntungkan antara masjid sebagai pengirim pesan dan jamaah sebagai penerima pesan, dengan tujuan akhir mencapai perubahan perilaku terkait pemilahan sampah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal yang signifikan terkait dengan kegiatan dan upaya yang dilakukan oleh Masjid Salman ITB dalam konteks pengelolaan sampah dan komunikasi dakwah pemilahan sampah kepada Jamaah. Masjid Salman ITB memiliki fokus kegiatan yang sangat luas dan mencakup berbagai bidang, yang semuanya diarahkan untuk memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat yang islami dan berkeadilan. Dengan membagi kegiatan ke dalam 7 bidang, masjid ini mencoba merangkul keberagaman jamaahnya, mencakup aspek pendidikan, dakwah, pengembangan sumber daya, media, dan kaderisasi mahasiswa dan alumni. Pengelolaan sampah di Masjid

Salman ITB diintegrasikan melalui bidang pengkajian dan penerbitan, yang menghasilkan program ekoliterasi. Program ini terdiri dari tiga kegiatan utama: sosialisasi, edukasi, dan produksi konten. Pendekatan ini mencerminkan komitmen masjid untuk memberikan pemahaman yang holistik dan menyeluruh kepada jamaah tentang pentingnya pemilahan sampah. Dalam proses komunikasi dakwah pemilahan sampah, relawan Saviorangers menghadapi beberapa tantangan, terutama minimnya pengetahuan jamaah dan kurangnya infrastruktur pemilahan sampah. Namun, untuk mengatasi tantangan ini, mereka merancang strategi internal, termasuk memulai dari internal karyawan Salman, membuat SOP kebersihan, dan mengadakan edukasi ke setiap bidang. Ini mencerminkan kesadaran akan pentingnya pendekatan holistik dan melibatkan semua pihak terkait.

Pola komunikasi yang digunakan oleh Saviorangers teridentifikasi sebagai komunikasi transaksional. Pendekatan ini terlihat dalam kegiatan sosialisasi tatap muka, publikasi konten edukasi di media sosial, edukasi pemilahan, dan penawaran proyek-proyek terkait. Pola ini menekankan pertukaran pesan dua arah yang saling menguntungkan dan menciptakan keterlibatan aktif dari jamaah. Secara keseluruhan, Masjid Salman ITB tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan multifungsi yang berupaya membangun kesadaran dan tanggung jawab lingkungan di kalangan jamaahnya. Dengan pendekatan holistik dan komunikasi yang berfokus pada pertukaran pesan yang saling menguntungkan, masjid ini mencoba membawa perubahan positif dalam pengelolaan sampah dan gaya hidup berkelanjutan di komunitasnya.

Acknowledge

Terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penelitian ini. Dukungan dari rekan-rekan sejawat, bimbingan dari dosen pembimbing, serta kontribusi dari semua pihak yang terlibat, menjadi landasan kokoh dalam menghasilkan artikel ilmiah ini.

Kami menyadari bahwa penelitian ini adalah bagian kecil dari kontribusi besar dalam memajukan pengetahuan dan ilmu pengetahuan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, sekecil apapun, terhadap perkembangan bidang yang bersangkutan. Kami mengakhiri penutup ini dengan rasa terima kasih yang mendalam. Semoga artikel ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Effendi, M Rahmat. "Kajian Tentang Prinsip Dasar dan Metode Berpikir dalam Filsafat Dakwah Yang Diturunkan Dari Al Qur'an." *Mimbar*, vol. 1, no. 1, 2000, p. 40.
- Indrianti, Lisa, and Paulina Tjandrawibawa. "Strategi Komunikasi BSIS Melalui Edukasi Pengelolaan Sampah untuk Pencegahan Penyebaran Penyakit di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Abadimas Adi Buana*, vol. 5, no. 1, 2021, p. 26.
- Kala, Kaveri, and Nomes B Bolia. "Waste management communication policy for effective citizen awareness." *Journal of Policy Modeling*, vol. 2, no. 42, 2020, p. 673. *google*
- Sidharta, Veranus. "Komunikasi Penyadaran Kritis Warga Perkotaan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 4, no. 2, 2021, p. 140.
- Karim, I. Y., & Yulianita, N. (2021). Peran Instagram @greenarationid sebagai Media Kampanye Ramah Lingkungan. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 120–129.